

**“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO (UM) DI
KABUPATEN NGANJUK”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

Universitas Nisantara PGRI Kediri



OLEH :

BEIBY SUKMA DIVA

NPM 2112020055

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

BEIBY SUKMA DIVA
NPM: 2112020055

Judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO (UM) DI
KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I

Pembimbing II

LINAWATI, S.Pd., M.Si.

NIDN. 0708048501

ANDY KURNIAWAN, S.E, M.Ak.

NIDN. 0719128604

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

BEIBY SUKMA DIVA

NPM: 2112020055

Judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO (UM) DI
KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri
Pada Tanggal.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Linawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Dr. Faisol, M.M.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.

Mengetahui,

Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN.0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Beiby Sukma Diva
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 31 Desember 2002
NPM : 2112020055
Fak/Prodi : FEB / S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Juli 2025

Yang Menyatakan

Beiby Sukma Diva

NPM: 2112020055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

A person who never made a mistake never tried anything new

~Albert Einstein~

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu

~Beiby s Diva~

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagias *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

~Gilang Ramadhani~

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Mawar Wati dan Ayah Darijan

Kakak Laki – Laki dan Almarhumah Kakak Perempuan

Teman-teman Akuntansi angkatan 2021

Dan semua orang yang telah memberikan support kepada saya

-Terimakasih-

ABSTRAK

BEIBY SUKMA DIVA. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro (UM) Di Kabupaten Nganjuk, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI, 2025.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, literasi keuangan, kinerja usaha mikro (UM).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk. Kinerja usaha mikro merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, termasuk pengelolaan keuangan, penggunaan teknologi, dan pemahaman finansial pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 pelaku usaha mikro yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling method* dengan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan *Skala Likert*, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan software SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Nganjuk. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,476 menunjukkan bahwa 47,6% variasi kinerja usaha mikro dapat dijelaskan oleh model yang dibangun dalam penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan sistem pencatatan keuangan, adopsi teknologi informasi, dan penguatan literasi keuangan merupakan faktor krusial dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing usaha mikro. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelaku usaha mikro untuk mengoptimalkan pencatatan keuangan berbasis teknologi dan meningkatkan kapasitas finansial melalui literasi keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan lembaga pendamping usaha dalam merancang strategi pemberdayaan UM berbasis digital dan keuangan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur di panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk tugas akhir semester genap guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Linawati, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Andy Kurniawan, M.Ak. selaku pembimbing dua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Cuk Widiyanto, S.H., M.M selaku Kepala Dinas dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan kesempatan dan petunjuk pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk.
7. Seluruh Staf dan Karyawan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk dan Seluruh Pelaku Usaha Mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk
8. Cinta pertama dan panutanku, ayah Darijan. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi,

memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

9. Pintu surgaku, ibu tercinta Mawar Wati yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti – hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terima kasih untuk doa – doa yang selalu diberikan untuk penulis, terima kasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur, karena ibu harus selalu ada disetiap langkah perjuangan dan pencapaian hidup penulis
10. Seluruh keluarga tercinta kakek, nenek, kakak dan kakak ipar, serta keponakan laki – laki penulis yang selalu memberikan doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
11. Sahabat seperjuangan penulis, Adinda Putri Ambarwati, Bela Kusuma Ningrum, Athaya Julie Kuswanto, Diyah Puspita Rini, dan Inge Oviliana Yulanda Puspitasari yang selalu menemani di setiap langkah, memberikan semangat dan memberikan bantuan kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi dan selalu menjadi tempat suka dan duka bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Sahabat terdekat penulis, Dona Sefia Rorensa terima kasih karena selalu memberikan bantuan, motivasi serta dorongan dan meyakinkan kepada penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
13. Rekan-rekan Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan dan saling memberikan motivasi serta bantuan akademik maupun non-akademik.
14. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Saya menuliskan ini bukan karena saya benci anda, bukan pula mendoakan hal buruk akan datang. Tapi saya menuliskan ini untuk meletakkan segala pelik dan luka yang anda berikan. Saya hanya ingin hidup tenang tanpa bayang – bayang. Lelahnya sementara namun luka saya abadi selamanya. Terima kasih dan selamat menuai perilakumu dari saya si manusia yang tidak tahu apa – apa.
16. Terakhir, untuk seorang perempuan yang namanya tak sudi saya ingat. Tentang rasa ini, saya belajar bahwa pengkhianatan bisa datang dengan wajah yang bahkan tidak saya kenal. Kamu membuktikan bahwa menjadi perempuan tidak berpendirian membuatmu tidak paham akan luka dan duka perempuan lainnya. Jika kamu tahu, banyak hal yang bisa dilakukan selain ikut campur tapi hadirmu justru menambah babak belur. Terima kasih karena sudi memilih mawar berduri yang tidak cantik sekali. Saya harap setelah berakhirnya persembahan ini, segenap luka dan perih dapat kamu petik.
17. *Last but not least*, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Beiby Sukma Diva. Seorang anak bungsu yang berjalan memasuki usia 23 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi namun sifatnya seperti anak kecil seusianya. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia – siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkah serta menjagamu dalam lindungan – Nya. Aamiin.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi seluas samudra.

Kediri, 15 Juli 2025

BEIBY SUKMA DIVA

NPM: 2112020055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Rumusan Masalah	27
C. Tujuan Penelitian.....	27
D. Manfaat Penelitian.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kinerja Usaha Mikro (UM)	Error! Bookmark not defined.
B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pemanfaatan Teknologi Informasi....	Error! Bookmark not defined.
D. Literasi Keuangan	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.

F.	Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Desain penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Desain operasional	Error! Bookmark not defined.
C.	Instrumen penelitian	Error! Bookmark not defined.
	1. Pengembangan Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
	2. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Populasi dan sampel	Error! Bookmark not defined.
	1. Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
	2. Sampel	Error! Bookmark not defined.
E.	Prosedur penelitian	Error! Bookmark not defined.
F.	Tempat dan waktu penelitian	Error! Bookmark not defined.
	1. Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
	2. Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G.	Teknik analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
	1. Deskripsi Responden	Error! Bookmark not defined.
	2. Deskripsi Data Variabel Dependen... ..	Error! Bookmark not defined.
	3. Deskripsi Data Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
	4. Hasil Uji.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
	1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro (UM).....	Error! Bookmark not defined.

2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha Mikro (UM)	Error! Bookmark not defined.
3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro (UM)	Error! Bookmark not defined.
4. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Literasi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Usaha Mikro (UM)	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1	Pertumbuhan UMKM Tahun 2022 – 2024.....	18					
Tabel 1 2	Kondisi Usaha Mikro yang Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)	19					
Tabel	3	1	Desain				
Operasional.....	Error! Bookmark not defined.						
Tabel 3 2	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 3 3	Skala Likert	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 3 4	Hasil Uji Validitas.....	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 3 5	Hasil Uji Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 3 6	Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.					
Tabel	4	4	Frekuensi	Variabel	Kinerja	Usaha	Mikro
(UM).....	Error! Bookmark not defined.						
Tabel 4 5	Frekuensi Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) ..	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 6	Frekuensi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2).....	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 7	Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X3)	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 8	Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 9	Hasil uji multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 10	Hasil uji Analisis linear berganda	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 12	Hasil Uji Statistik T	Error! Bookmark not defined.					
Tabel 4 13	Hasil uji F	Error! Bookmark not defined.					

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 2 Bagan Prosedur Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 1 Skema Penelitian
..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Usaha Sejak Berdiri
..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 4 karakteristik responden berdasarkan jenis usaha. **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 5 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 6 Hasil Uji Normal Probability Plot **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 7 Grafik Scatter Plot **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Berita acara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari LPPM	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Nganjuk	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Rekapitulasi UMKM.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Jumlah Usaha Mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Tabulasi Data	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Hasil Output SPSS Versi 30.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atau yang dikenal sebagai *Omnibus Law* merupakan regulasi yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian nasional, termasuk melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam Peraturan Pemerintah No. 07 Tahun 2021 tentang mengakomodir UMKM dimana diberikan berbagai kemudahan seperti penyederhanaan perizinan, kemudahan akses pembiayaan, insentif, serta dukungan dalam hal digitalisasi dan perlindungan hukum. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 07 Tahun 2021, Usaha Mikro didefinisikan sebagai usaha dengan modal usaha paling banyak Rp1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), sedangkan Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar hingga paling banyak Rp5 miliar. UU ini menjadi landasan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia. (Indonesia, 2020)

Di Kabupaten Nganjuk, sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian setempat, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang – Undang No. 11 Tahun 2020. UMKM di daerah ini mencakup beragam jenis usaha yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Usaha mikro, yang merupakan kategori terkecil dalam klasifikasi UMKM, memiliki aset bersih kurang dari Rp 1 miliar dan pendapatan tahunan paling banyak Rp 2 miliar. Di Kabupaten Nganjuk, banyak pelaku usaha mikro yang bergerak di bidang perdagangan, kerajinan dan jasa yang biasanya dikelola oleh individu atau keluarga.usaha ini menjadi fondasi ekonomi setempat, membuka peluang bagi masyarakat luntuk berwirausaha dan meningkatkan kesejahteraan.

Sementara itu, usaha kecil di Kabupaten Nganjuk memiliki aset bersih antara Rp 1 miliar hingga Rp 5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan pendapatan penjualan tahunan lebih dari Rp 2 miliar sampai dengan paling banyak Rp 15 miliar. Usaha kecil ini umumnya lebih terstruktur dan memiliki kapasitas produksi yang lebih besar dibandingkan usaha mikro. Produk yang dikelola pelaku usaha kecil lebih beragam, mulai dari makanan, pakaian, hingga barang – barang kebutuhan sehari – hari.

Usaha menengah, dengan modal usaha lebih dari Rp 5 miliar sampai dengan paling banyak Rp 10 miliar dan omset penjualan tahunan lebih dari antara Rp 15 miliar sampai dengan paling banyak Rp 50 miliar, juga mulai berkembang di Kabupaten Nganjuk. Usaha ini biasanya memiliki skala yang lebih besar dan dapat mengakses pasar yang lebih luas, baik lokal maupun regional. Di sisi lain, usaha besar yang memiliki aset bersih melebihi Rp 10 miliar dan omset penjualan di atas Rp 50 miliar masih tergolong sedikit di Kabupaten Nganjuk. Namun, keberadaan usaha besar ini sangat penting untuk menciptakan sinergi dengan UMKM melalui kemitraan dan pengembangan kapasitas.

Keadaan Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Nganjuk, Total UMKM tahun 2024 Kabupaten Nganjuk sebanyak 60.398 usaha. Jumlah usaha Menengah 2.061 usaha (3,4%), Usaha Kecil sebanyak 17.324 usaha (28,7%) serta Usaha mikro sejumlah 41.013 usaha (67,9%). Sehingga diketahui yang terbanyak adalah di sektor usaha mikro.

Tabel 1 1 Pertumbuhan UMKM Tahun 2022 – 2024

No.	JENIS USAHA	2022	2023	2024
1.	MIKRO	40.923	40.979	41.013
2.	KECIL	15.665	16.215	17.324
3.	MENENGAH	1.579	1.703	2.061
	TOTAL	58.167	58.897	60.398

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nganjuk 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 diketahui bahwa jumlah usaha mikro semakin meningkat setiap tahunnya, di tahun 2022 sejumlah 58.167 usaha meningkat ke 60.398 usaha pada tahun 2024. Namun dari jumlah tersebut hanya beberapa saja yang terdata pada dinas koperasi dan usaha mikro. Seperti terlihat dalam tabel 2 dibawah ini;

Tabel 1 2 Kondisi Usaha Mikro yang Mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB)

No.	JENIS USAHA	2022	2023	2024
1.	MIKRO	40.923	40.979	41.013
	MENDAPAT NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)	6.269	13.395	15.574

Sumber: Data DinKop UM-Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kab. Nganjuk, 2024

Dari tabel 1.2 rendahnya kepemilikan NIB (Nomor Induk Berusaha) pada UMKM ditunjukkan dengan jumlah UMKM sebesar 41.013 dengan UMKM yang mendapat NIB (Nomor Induk Berusaha) hanya sebesar 15.574. Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan. Dapat diketahui jumlah usaha mikro kabupaten Nganjuk, tidak banyak yang mendapatkan dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, terdapat beberapa alasan mengapa pengusaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Rendahnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) di kalangan pelaku usaha mikro disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya legalitas usaha, keterbatasan akses informasi mengenai prosedur pendaftaran, serta persepsi bahwa proses pengurusan NIB rumit dan memerlukan biaya. Di daerah seperti Kabupaten Nganjuk, banyak pelaku usaha mikro menjalankan usahanya secara informal dan berbasis rumah tangga, sehingga tidak merasa perlu untuk mengurus legalitas usaha. Selain itu, perubahan kebijakan yang terjadi secara berkala juga dapat menimbulkan kebingungan di kalangan pelaku usaha, yang menyebabkan mereka enggan mengurus NIB.

Kurangnya pemahaman tentang pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB), terutama di kalangan pengusaha baru, serta kendala administratif baik dari pihak pengusaha maupun instansi pemerintah, turut berkontribusi pada masalah ini. Usaha kecil dan mikro sering kali beroperasi tanpa izin resmi dan tidak menyadari perlunya mendaftar untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu, perubahan regulasi yang sering terjadi dapat menyebabkan kebingungan di kalangan pengusaha, dan biaya pendaftaran yang dianggap membebani juga menjadi alasan lain mengapa banyak pengusaha belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Oleh karena itu, penting bagi pengusaha untuk menyadari bahwa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah langkah krusial dalam menjalankan usaha secara legal dan mendapatkan dukungan dari pemerintah untuk mendapatkan bantuan modal usaha seperti pendanaan/kredit dan izin dalam berusaha. (BPK, Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, 2020)

Faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja UMKM misalnya kondisi sosial ekonomi, serta dukungan dari lembaga yang terkait. Selain itu, kondisi ekonomi masyarakat dan dinamika pasar juga turut mempengaruhi permintaan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan UMKM. Dukungan dari lembaga keuangan, lembaga pelatihan, dan pendampingan usaha menjadi elemen penting dalam meningkatkan kepuasan pelaku UMKM (Santoso, 2024). Dengan adanya dukungan ini, pelaku UMKM dapat mengembangkan keterampilan, mengakses modal, dan mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing mereka.

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan indikator penting dalam menilai kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional. UMKM berperan signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Namun, kinerja UMKM seringkali terhambat oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang kompleks. Faktor internal yang memengaruhi kinerja UMKM meliputi kemampuan manajerial, kompetensi sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran. Kinerja UMKM

dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan dan berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan usaha. Faktor internal meliputi sumber daya manusia, kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, aspek teknis produksi, serta strategi pemasaran. Kualitas sumber daya manusia, termasuk pengetahuan dan keterampilan pemilik maupun karyawan, sangat menentukan dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat. Selain itu, kemampuan mengelola keuangan secara baik – termasuk pencatatan, perencanaan, dan pengendalian biaya – juga mempengaruhi kestabilan dan pertumbuhan usaha mikro. Strategi pemasaran yang efektif memungkinkan UMKM menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan daya saing produknya. (Ritonga & Dewi, 2023)

Selain itu, kesulitan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan menjadi hambatan bagi para pengusaha yang tidak memahami bagaimana cara mengukur kinerja dengan baik. Peningkatan kinerja UMKM dapat terhambat oleh masalah akuntansi dan pengendalian, terutama pada saat penyusunan laporan keuangan, pelaku usaha mikro sulit mengukur kinerja keuangan saat ini dan yang akan datang. Pengusaha perlu menyiapkan laporan keuangan karena berisi informasi yang berguna dalam meningkatkan kinerja usahanya (Farina, 2022). Memanfaatkan sistem informasi akuntansi juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja usaha mikro. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha mikro mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data keuangan secara efisien. Laporan laba rugi neraca dan catatan atas laporan keuangan adalah dokumen keuangan yang harus diadopsi oleh usaha kecil. UMKM terbukti telah mendorong dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan (Indonesia, 2020). Akan tetapi, dilain satu hal usaha mikro adalah usaha perseorangan dengan lingkup bisnis usaha yang kecil dan terbatas dan hanya mempekerjakan rata – rata 2 hingga 3 orang pekerja. Dengan lingkup bisnis yang terbatas serta lebih bersifat usaha rumah tangga, tentu saja peran sistem informasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan dan non – keuangan untuk kebutuhan manajerial dalam upaya evaluasi perusahaan tidaklah terlalu

signifikan, terlebih lagi jika tidak didukung oleh fasilitas yang memadai (Firdhaus & Akbar, 2022)

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha mikro, antara lain peningkatan efisiensi dan produktivitas, perluasan jangkauan pasar, serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi (TI) juga dapat membantu pelaku usaha mikro mengatasi tantangan seperti: memiliki akses terbatas terhadap modal dan pasar. Di era digital saat ini, pelaku usaha mikro dapat memanfaatkan berbagai platform digital seperti media sosial, *marketplace*, dan *website* untuk memasarkan produk dan jasanya (Kompasiana, 2023). Terdapat perbedaan yang besar antara jumlah pelaku usaha mikro dan yang sudah memiliki NIB di Kabupaten Nganjuk. Pada tahun 2024, dari total 41.013 usaha mikro yang tercatat, hanya 15.574 yang memiliki NIB. Ini berarti, lebih dari setengah pelaku usaha belum terjangkau oleh digitalisasi atau belum terdaftar secara resmi oleh pihak pemerintah. Kesenjangan ini mencerminkan bahwa sebagian besar usaha mikro masih beroperasi tanpa izin dan tidak memiliki akses ke berbagai program pemerintah, seperti bantuan modal, pelatihan usaha, atau kemudahan akses pembiayaan yang hanya diberikan kepada usaha yang memiliki legalitas formal.

Pelaku usaha mikro dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka dengan memanfaatkan berbagai alat dan strategi melalui adopsi teknologi seperti internet, *platform e-commerce*, dan social media. Sebagai contoh, mereka dapat memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan konsumen, mempromosikan produk mereka, dan mendapatkan umpan balik secara *real-time*. Selain itu, pelaku usaha mikro dapat menjual barang mereka secara online dengan menggunakan *platform e-commerce*, yang memungkinkan mereka menjangkau pelanggan di berbagai wilayah dan bahkan negara. Ini membantu pelaku usaha mikro meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan tumbuh secara berkelanjutan (Lubis et al., 2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memiliki dampak yang sangat positif dan signifikan bagi usaha mikro. Hal ini karena dengan memanfaatkan platform digital, pelaku usaha mikro dapat menjangkau pelanggan di luar

wilayah geografis mereka. E – commerce dan media sosial memberikan kesempatan bagi pelaku usaha mikro untuk memasarkan produk dan layanan mereka secara global yang sebelumnya sulit dicapai. TI memungkinkan pelaku usaha mikro untuk berinteraksi dengan pelanggan secara lebih efektif melalui berbagai saluran komunikasi seperti email, chat dan media sosial. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro adalah Literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi mereka, termasuk pengetahuan mereka tentang tabungan, asuransi, dan investasi. Banyak UMKM yang telah menghadapi masalah dan perubahan dalam beberapa waktu terakhir ini. Salah satunya adalah literasi keuangan yang rendah. Meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, pemiliknya cenderung kurang memahami keuangan. Banyak pemilik usaha mikro dan menengah (UMKM) tidak memahami konsep keuangan dasar seperti investasi, pengelolaan anggaran dan perencanaan keuangan jangka panjang (Lubis et al., 2024).

Keterbatasan dalam pemahaman literasi keuangan menjadi salah satu tantangan signifikan untuk meningkatkan kinerja usaha mikro di Kabupaten Nganjuk. Banyak pelaku usaha mikro di wilayah ini masih belum menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang efisien, seperti pencatatan transaksi, pengaturan arus kas, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Sebagai akibatnya, mereka mengalami kesulitan dalam menilai kondisi keuangan bisnis, tidak memiliki laporan keuangan yang memadai, dan seringkali mencampurkan keuangan pribadi dengan yang terkait usaha. Situasi ini tidak hanya menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat, namun juga menghalangi akses ke layanan keuangan formal seperti pinjaman usaha atau bantuan pemerintah yang memerlukan dokumen keuangan.

Dengan demikian, rendahnya pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro di Kabupaten Nganjuk secara langsung memengaruhi efisiensi, daya saing, dan kelangsungan usaha mereka. Literasi keuangan sangat

penting karena memahami konsep keuangan memungkinkan manajemen resiko keuangan, keputusan investasi yang cerdas dan kontrol risiko keuangan. Pelaku usaha mikro yang tidak memiliki literasi keuangan akan menghadapi kesulitan keuangan. Mereka mungkin tidak memahami pengelolaan anggaran, investasi, atau perencanaan keuangan jangka panjang dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan untuk mengatasi hutang, tidak memiliki tabungan yang memadai, atau membuat keputusan keuangan yang kurang bijaksana. Literasi tinggi memungkinkan proyeksi yang akurat, penentuan harga yang tepat, dan pengelolaan sumber daya keuangan yang tepat. Hal ini dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan profitabilitas.

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi pelaku usaha mikro. Hal ini dikarenakan Literasi Keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha mikro untuk memahami dan mengelola keuangan mereka dengan efektif. Para pengusaha mikro dapat membuat anggaran, mengelola arus kas, dan merencanakan investasi dengan lebih baik. Selain itu, pelaku usaha mikro yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu memahami produk keuangan yang tersedia seperti pinjaman dan investasi. Hal ini dapat meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Secara keseluruhan, literasi keuangan yang tinggi di kalangan pemilik UMKM berkontribusi pada pengelolaan yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih cerdas, dan peningkatan daya saing untuk keberhasilan dan pertumbuhan usaha.

Dari fenomena diatas, terdapat sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan berkontribusi positif terhadap kinerja usaha mikro (UM). Penelitian sebelumnya sering dilakukan di wilayah perkotaan atau dengan fokus pada sektor usaha besar, sehingga tidak memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana faktor – faktor tersebut mempengaruhi kinerja usaha mikro (UM) di daerah pedesaan atau semi – perkotaan seperti Kabupaten Nganjuk. Selain itu, karakteristik lokal, seperti tingkat pendidikan, akses terhadap teknologi, dan budaya kewirausahaan dapat berdampak pada efektivitas penerapan sistem informasi dan literasi keuangan. Oleh karena itu,

penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam di Kabupaten Nganjuk agar dapat memahami dinamika ini dan memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan usaha mikro (UM) di wilayah tersebut.

Pengelolaan keuangan daerah tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas, tetapi juga memerlukan dukungan dari sumber daya keuangan yang cukup. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu metode yang dipakai pelaku UMKM untuk memahami dan mengevaluasi kondisi keuangan untuk meningkatkan keuangan pelaku UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memerlukan strategi agar dapat mengatur segala aspek dalam mencapai tujuan dengan baik. Dengan adanya rencana, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang sesuai harapan. Pertumbuhan tersebut harus disertai dengan pengembangan kreativitas, keterampilan, pemecahan masalah, pembelajaran dan kemampuan dalam sebuah organisasi usaha. (S. S. Putri & Sungkono, 2023)

Dari penelitian terdahulu oleh Putri et al., (2024) mendapatkan hasil penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu UMKM, maka semakin baik pula kinerjanya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Firdhaus & Akbar, (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro.

Penelitian lain oleh Firdhaus & Akbar (2022), Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kecamatan Gemolong. Teknologi informasi digunakan oleh pelaku usaha mikro untuk aktivitas *e-commerce* yang dapat menawarkan fleksibilitas dalam produksi, memperluas pangsa pasar, mempromosikan usaha secara daring, meningkatkan kualitas komunikasi dan jaringan sosial digital. Hal ini berbeda dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Putri et al., (2024) hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja Usaha Mikro (UM)

Selanjutnya penelitian lain oleh Nafisa Amalia Afifah & Eko Triyanto (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Berbeda dengan hasil penelitian Bene et al., (2024) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha mikro (UM). Hal ini disebabkan karena kurangnya kompetensi pelaku usaha mikro (UM) dalam memahami literasi keuangan yang memadai, sehingga kesulitan dalam mengambil keputusan bisnis atau merencanakan keuangan dengan baik untuk meningkatkan potensi usaha.

Selain itu, dalam penelitian ini terletak pada kurangnya studi yang fokus pada pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro di wilayah pedesaan atau semi-perkotaan seperti Kabupaten Nganjuk. Penelitian sebelumnya cenderung dilakukan di wilayah perkotaan atau pada sektor usaha menengah dan besar yang sudah lebih mapan, sehingga belum banyak menggambarkan kondisi riil usaha mikro di daerah yang memiliki keterbatasan dalam akses teknologi, literasi keuangan, dan tingkat legalitas usaha. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha mikro di Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan dengan adanya GAP dan fenomena yang telah diuraikan di atas dan perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data kuesioner yang disebarkan pada pelaku usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk. Teknik analisis yang digunakan adalah menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian atas hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk meningkatkan akurasi penelitian, dengan tujuan meneliti kembali pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan pada pelaku usaha mikro. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Um) Di Kabupaten Nganjuk”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro (Usaha Mikro) di Kabupaten Nganjuk tahun 2025?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro (Usaha Mikro) di Kabupaten Nganjuk tahun 2025?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro (Usaha Mikro) di Kabupaten Nganjuk tahun 2025?
4. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro (UM) di Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain sebagai berikut

1. Manfaat Praktis

a) Manfaat Bagi UMKM

Dengan memahami dan menerapkan sistem informasi akuntansi, yang efisien, UMKM dapat meningkatkan keakuratan dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan, yang sangat krusial untuk pengambilan

keputusan yang tepat dan perencanaan bisnis yang tepat dan perencanaan bisnis yang lebih efisien. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi memungkinkan UMKM untuk menoptimalkan proses operasional, meningkatkan produktivitas, dan memperluas akses pasar melalui platform digital. Peningkatan pemahaman literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM juga berkontribusi pada kapasitas mereka dalam mengelola arus kas, menghindari utang yang tidak perlu, serta merencanakan investasi yang strategis. Dengan demikian, temuan penelitian ini dapat membantu UMKM di Nganjuk untuk meningkatkan kinerja usaha mereka, memperkuat daya saing, dan pada akhirnya kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

b) Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan literasi keuangan memberikan keuntungan bagi mahasiswa terutama mereka yang mempelajari pada bidang akuntansi, manajemen dan kewirausahaan. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memahami pentingnya sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan usaha mikro. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengasah keterampilan literasi keuangan yang sangat penting untuk mendukung pelaku usaha mikro (UM) dalam mengatur keuangan mereka dengan lebih baik. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa dalam merancang solusi praktis untuk membantu pelaku usaha mikro (UM), serta memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro (UM) di tingkat lokal. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam dunia kerja dan kewirausahaan di masa yang akan mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian di atas dapat memperkaya literatur yang ada dengan memberikan bukti mengenai hubungan antara sistem

informasi akuntansi, teknologi informasi, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro. Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, penelitian ini dapat mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang berkontribusi pada keberhasilan UM, serta memberikan kerangka teoritis yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan studi lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam merumuskan strategi pengembangan UM, serta memberikan dasar bagi pengembangan model-model baru dalam pengelolaan usaha mikro yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis, tetapi juga memberikan arah bagi praktik terbaik dalam pengelolaan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. A., & Triyanto, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Antara, K. H., & Diatmika, I. P. G. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengahdi Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 513–524.
- Arianti, B. F. (2021). *LITERASI KEUANGAN (TEORI DAN IMPLEMENTASINYA)*. CV. PENA PERSADA.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Metodologi Penelitian* (Edisi 12). Rineka Cipta.
- Bene, F., Sanga, K. P., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(4).
- Budiasni, N. W. N., Trisnadew, N. K. A., & Indrawan, K. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Financial Behavior And Financial Inclusion On The Financial Performance Of Traders In The Banyuasri Pasar Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 3071–3077. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Daniyati, D., Roni, & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Dan Perusahaan* (Nomor 605). YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK. <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/208>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN GUBENG SURABAYA. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Frisma, F., Prodi, A., Fakultas Ekonomi, A., Bisnis, D., Muhammadiyah, U., Lintang, S., Prodi, K., Fakultas, A., Dan, E., Universitas, B., & Surakarta, M. (2024). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN KUALITAS

SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM DI
KECAMATAN GEMOLONG. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*, 9(1).

- Ghozali, I. (2016). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, R., & Aminah, S. (2021). Analisis Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 25–40.
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2021). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). *ANALISIS REGRESI DAN ANALISIS JALUR UNTUK RISET BISNIS MENGGUNAKAN SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0* (M. Pradana (ed.); hal. 50). EUREKA MEDIA AKSARA. file:///C:/Users/HP/Downloads/UjiAsumsiKlasik.pdf
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Indonesia. (2020). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, 052692, 1–1187.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Lubis, K. R. A., Septiawati, R., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3034–3046. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Mantika, R. A., & Praptiningsih, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 90–107. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i2.6237>
- Mirdiyantika, A., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh literasi keuangan, Inklusi keuangan dan Financial Technology terhadap peningkatan Kinerja Umkm Di Kecamatan Bulakamba. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI Vol., Vol. 1*.
- Mokosolang, M., Liando, D. M., & Sampe, S. (2021). Pengaruh Profesionalisme Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–8.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Noersasongko, E., Andono, P. N., & Sutojo. (2018). *Pengantar Teknologi*

Informasi (ANDI (ed.)). Penerbit ANDI.

- Nurjanah, S., Agustina, R., & Santoso, B. (2021). Penggunaan Skala Likert dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 101–110.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2015). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN*. 6.
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). *SISTEM AKUNTANSI*. CV. Azizah Publishing.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, & Nilasari, P. (2024). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN TAMBUN SELATAN. *Jurnal Riset Ilmiah*.
- Putri, S. S., & Sungkono. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (Ukm) Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1557–1563. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.627>
- Ritonga, M. P., & Dewi, K. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 1(4), 10–19. <https://doi.org/10.61132/jepi.v1i4.307>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat.
- Santoso, G. T. (2024). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Mikro:(Studi pada Usaha Mikro Kecamatan Serang Kota Serang). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/581%0Ahttp://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/download/581/393>
- Sinulingga, Y. D. O. B., Siahaan, A. M., & Siboro, D. T. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kecamatan Kabanjahe. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 332–339. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.709>
- Suciati, O. D., Hidayat, R., & Azizah, A. N. (2022). Analisis Kinerja Pegawai dalam Memberikan Pelayanan Administrasi di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 9(2), 657–662. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6358138>
- Sudarso, A., Purba, R. A., & Silitonga, H. P. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Edisi 25). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (Untuk penelitian yang bersifat:

eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 5. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, 3(2), 106–116.

Suryani, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Deepublish.

Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., Yusup, M., Inderawati, R., & Muqoddam, F. (2022). RAGAM ANALISIS DATA PENELITIAN. In S. R. Wahyuningrum (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). IAIN Madura Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484 _SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Winbaktianur. (2020). *Menilai Kinerja Usaha Mikro dan Kecil, Perlukah?* (Vol. 4 No.). BIPSIKOSOSIAL.

